

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu ternak ruminansia kecil sebagai penghasil daging dan susu (dwiguna) tetapi susu yang banyak dijual dipasaran adalah susu sapi. Susu kambing tidak kalah nilai gizinya dibandingkan dengan susu sapi. Kelebihan yang dimiliki susu kambing disamping sebagai makanan tambahan (*food suplemen*), susu kambing juga dapat mengurangi gangguan pernapasan seperti asma, mampu mengontrol lemak tubuh dan menghaluskan kulit (Sodiq dan Abidin, 2008).

Salah satu kambing yang banyak dternakkan di Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber protein hewani baik daging maupun susunya adalah kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE merupakan kambing hasil persilangan antara Kambing Etawa dengan Kambing Kacang. Kambing PE dapat beradaptasi dengan iklim tropis di Indonesia. Pemeliharaan kambing PE merupakan salah satu usaha peternakan yang dapat menghasilkan susu dan daging. Susu kambing PE mempunyai keunggulan yaitu lebih mudah dicerna dibandingkan susu sapi karena ukuran butir lemak susunya lebih kecil dan dalam keadaan homogen. Selain itu juga mengandung komponen penting diantaranya adalah kalsium, vitamin D, protein, potassium, vitamin A, vitamin B12, riboflavin, niacin dan fosfor (Miller *et al.*, 2007).

Secara umum produksi susu kambing perah akan meningkat terus dari awal laktasi hingga mencapai laktasi ketiga yang setara dengan umur 2,5 – 3,5 tahun dan kemudian akan menurun, dan masih layak untuk dipertahankan hingga ternak berumur 5 – 6 tahun (Sutama, 2007).

Seekor kambing PE akan berproduksi maksimal di umur laktasi ke 3 sampai laktasi ke 7. Dibawah laktasi ke 3, produksi susu yang dihasilkan biasanya belum maksimal, sedangkan apabila kambing telah mencapai umur diatas 7 kali masa laktasi biasanya hasil yang diperoleh juga akan mulai menurun. Hal ini disebabkan karena faktor umur pada masing-masing ternak. Umur produksi susu kambing meningkat seiring bertambahnya umur dan mencapai puncak pada saat berumur 5-7 tahun, yakni pada masa laktasi ke-3 atau ke-5, selanjutnya produksi susu akan menurun. Perbedaan lama masa laktasi menyebabkan perbedaan jumlah total produksi susu, semakin lama masa laktasi akan semakin banyak total produksi susu yang dihasilkan. Korelasi ini tidak berarti akan semakin tinggi keuntungan yang diraih.

Periode laktasi berpengaruh juga terhadap kualitas susu. Faktor –faktor yang mempengaruhi kualitas susu diantaranya periode laktasi, tingkat laktasi, prosedur pemerahan, keturunan dan pakan. Kualitas susu kambing berubah pada tiap tingkat laktasi perubahan terjadi saat produksi susu pada awal laktasi dan pada akhir laktasi, pakan sangat berpengaruh saat pada periode laktasi jika kekurangan pakan maka komposisi zat gizi susu akan berkurang seperti protein, lemak, dan laktosa. Pakan yang terlalu banyak konsentrat akan menyebabkan kadar lemak susu rendah. Protein susu juga berpengaruh pada jumlah kualitas dan kuantitas pakan dan begitu juga dengan laktosa susu.

Usaha peternakan Antoni Farm yang terletak di Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, saat ini memiliki kambing Peranakan Etawa berkisar 55 ekor, kambing laktasi 10 ekor yang berasal dari berbagai periode laktasi, jantan dewasa

13 ekor, anak jantan 5 ekor, betina dewasa 12 dan anak betina 15 ekor. Daerah ini cocok untuk mengembangkan usaha ternak kambing perah.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **Gambaran Bobot Badan dan Kualitas Susu Kambing PE di Peternakan Antoni Farm Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.**

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “Gambaran Bobot Badan dan Kualitas Susu Kambing PE di Peternakan Antoni Farm.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bobot badan dan kualitas susu kambing Peranakan Etawa di Peternakan Antoni Farm di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam yang di manifestasikan dengan bobot badan, kadar protein, kadar lemak, kadar laktosa susu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Gambaran Bobot Badan dan Kualitas Susu.

